

ABSTRAK

Salwa Adawiyah. 220101060291: *Korelasi Kecenderungan Alexithymia Terhadap Problem Solving Pada Peserta Didik di MAN 2 Banjarmasin*. Pembimbing: Dra. Raihanatul Janah, M.Pd. Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Kecenderungan *Alexithymia*, *Problem Solving*, Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pengabaian aspek emosional yang bersifat klinis moderat dalam memengaruhi kecakapan hidup remaja. Umumnya, studi *problem solving* di lingkungan madrasah terlalu berfokus pada faktor kognitif murni dan faktor eksternal. Konflik akibat perbedaan pendapat, miskomunikasi, dan ketergantungan penugasan terindikasi terjadi pada peserta didik kelas XI di lokasi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara kecenderungan *alexithymia* terhadap kemampuan *problem solving* pada peserta didik.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif korelasional non-eksperimental. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Banjarmasin dengan populasi seluruh peserta didik kelas XI. Melalui teknik *purposive sampling*, terpilih kelas XI-H (36 responden) sebagai sampel. Data dikumpulkan menggunakan observasi dan angket skala Likert yang telah divalidasi. Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dibantu SPSS.

Secara umum, kecenderungan *alexithymia* mean=53,47 dan kemampuan *problem solving* mean=65,09 peserta didik berada dalam kategori sedang. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar -0,1388 dengan $p\text{-value}$ 0,4337. Karena $p\text{-value} > 0,05$ dan $|r_{hitung}| < r_{tabel}$ ($0,1388 < 0,3388$), maka H_0 diterima. Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecenderungan *alexithymia* dengan kemampuan *problem solving* pada peserta didik kelas XI-H MAN 2 Banjarmasin. Kedua variabel terbukti berjalan terpisah dan independen.